



WALI KOTA PADANG
PROVINSI SUMATERA BARAT

KEPUTUSAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 425 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR RASAK BUNGO
SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA

WALI KOTA PADANG,

- Menimbang : a. bahwa Pembangkit Listrik Tenaga Air Rasak Bungo berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya Kota Padang Nomor 01/Rekom/TACB-PDG/IX/2022 tanggal 25 September 2022 memenuhi syarat dan layak ditetapkan sebagai cagar budaya;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (1) Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya, penetapan status cagar budaya dilakukan oleh Wali Kota;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Pembangkit Listrik Tenaga Air Rasak Bungo sebagai Situs Cagar Budaya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5168);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3164);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);

6. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 87) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 118);
7. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2019 Nomor 11);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Pembangkit Listrik Tenaga Air Rasak Bungo sebagai Situs Cagar Budaya dengan identitas, deskripsi, kriteria dan pemilik dan atau yang menguasai cagar budaya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 3 Oktober 2022

WALI KOTA PADANG,



HENDRI SEPTA

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Sekretaris Daerah Kota Padang.
3. Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
4. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Sumatera Barat.
5. Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat.
6. Inspektur Kota Padang.
7. Kepala Kepolisian Resor Kota Padang.
8. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang.
9. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang.
10. Kepala Dinas Pariwisata Kota Padang.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 425 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR
RASAK BUNGO SEBAGAI SITUS
CAGAR BUDAYA

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR RASAK BUNGO
SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA

I IDENTITAS

Cagar Budaya : PLTA Rasak Bungo
Jenis : Situs
Alamat : Janjang Rasak Bungo, Jalan Padang-Solok
Kelurahan : Indarung
Kecamatan : Lubuk Kilangan
Kota : Padang
Provinsi : Sumatera Barat
Koordinat : -0.95134, 100.48430
Luas/Ukuran : Luas lahan : 2,95 Ha
Luas bangunan :
Bangunan I/gedung utama, p = 20 m dan l = 11 m
Bangunan II/gudang, p = 15 m dan l = 6,5 m
Batas-batas : Utara : Jalan Raya Padang-Solok
Selatan : Sungai Sikayan
Barat : Tanah Ulayat
Timur : Tanah Ulayat

II DESKRIPSI

: PLTA Rasak Bungo dibangun pada tahun 1908 yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga listrik, digunakan untuk mengoperasikan Pabrik Indarung I. Adapun sumber air yang dimanfaatkan oleh PLTA Rasak Bungo berasal dari sungai Lubuk Paraku. Untuk mendukung fungsi PLTA Rasak Bungo, maka dibangunlah beberapa bangunan dan struktur seperti Kompleks PLTA Rasak Bungo, Bendungan, kanal, dan turbin. Di kompleks PLTA Rasak Bungo, terdapat dua bangunan. Di dalam bangunan pertama, yang merupakan gedung utama, terdapat turbin dan generator listrik. Sementara itu, bangunan kedua merupakan gudang dan ruang Buspar.

Dalam bangunan pertama PLTA Rasak Bungo, terdapat dua buah turbin dengan kapasitas masing-masing sebesar 750 PK (1 PK = 745,7 Watt). Kedua turbin tersebut berjenis "Turbin Francis" berbentuk spiral yang didatangkan dari Firma *Amme, Giesecke & Konegen A.G. Braunschweig* asal Jerman pada tahun 1909. Fungsi turbin adalah untuk mengubah aliran air menjadi energi mekanik.

Agar air dari sungai Lubuk Paraku dapat dimanfaatkan, maka dibangunlah sebuah Bendungan yang letaknya lebih tinggi dari kedudukan turbin. Dari Bendungan inilah, air dialirkan melalui kanal dan *aquaduk* diteruskan dengan saluran pipa yang terbuat

dari plat baja yang ditopang dengan tiang-tiang kayu. Air mengalir dari ketinggian sekitar 70 meter. Dengan debit air sekitar 950 liter per detik, air kemudian diterjunkan menuju turbin yang terhubung dengan generator pembangkit listrik di Rasak Bungo. Generator ini menghasilkan arus listrik sebesar 3.000 Volt yang ditransmisikan ke dalam kawasan pabrik melalui kabel bawah tanah sepanjang 1.100 meter.

Arus listrik ini juga berfungsi untuk menerangi kawasan pabrik, menggerakkan dua kabel kereta gantung (lori), dan menjalankan mesin-mesin penambangan batu kapur. Hingga saat ini, PLTA Rasak Bungo masih berfungsi.

Tinggalan PLTA Rasak Bungo diantaranya:

No	Nama Objek	Kategori	Kondisi
1.	Turbin I	Benda	Rusak
2.	Turbin II	Benda	Terawat
3.	Generator Listrik	Benda	Terawat
4.	Ruang Operator	Bangunan	Terawat
5.	Gudang	Bangunan	Terawat
6.	Ruang Buspar	Bangunan	Terawat

Untuk mengubah aliran air menjadi energi mekanik, maka Carl Christophorus Lau (kepala administrasi saat itu) mendatangkan turbin. Pada 1909, dua buah turbin berjenis Turbin Francis-spiral didatangkan ke PLTA Rasak Bungo. Turbin tersebut adalah produk sebuah firma asal Jerman yaitu *Amme, Giesecke & Konegen A.G. Braunschweig*. Turbin ini memiliki kapasitas sebesar 750 PK (1 PK = 745,7 Watt). Sedangkan ruangan Buspar merupakan ruang tempat alat pemutus dan penghubung arus atau yang disebut dengan MCB (*Miniature Circuit Breaker*).

Tinggalan Bendungan *Aia Baliang* diantaranya :

No	Nama Objek	Kategori	Kondisi
1.	Pintu Air	Struktur	Terawat
2.	Bak Penampungan	Struktur	Terawat
3.	Kanal	Struktur	Terawat

Bendungan ini terbuat dari beton. Pada sisi Timur dan sisi Selatan terdapat pintu air. Pintu air kanal berjumlah 2 unit dan terbuat dari besi. Kanal ini memiliki panjang sekitar 1,4 km dan lebar antara 50-100 cm. Saluran air yang terbuat dari beton ini memiliki kedalaman lebih kurang 1,5 m.

Kanal ini menjadi penghubung antara Bendungan *Aia Baliang* menuju *Water Pump* (WP) yang selanjutnya disitribusikan kepada PLTA Rasak Bungo untuk kebutuhan pabrik dan juga untuk pemukiman penduduk.

Sejarah

: PLTA Rasak Bungo merupakan PLTA pertama di Hindia Belanda yang dibangun tahun 1908 dan beroperasi tahun 1909. PLTA Rasak Bungo menjadi salah satu fasilitas penting dalam mendukung kelahiran pabrik PT. Semen Padang yang dulunya bernama *NV. Padang Portland Cement Maatschappij* (PPCM) yang berdiri tahun 1910.

Sumber energi PLTA Rasak Bungo dimanfaatkan untuk mendirikan pabrik, sekaligus untuk operasional pabrik Indarung 1 saat itu. PLTA Rasak Bungo dibangun di atas tanah seluas lebih kurang 1 hektar. PLTA ini memiliki 2 turbin dengan total listrik yang dihasilkan setiap harinya mencapai 700KW. Sejak dibangun sampai sekarang turbin belum pernah diganti. Pada Turbin terdapat inskripsi *Amme, Glesecke & Konegen. A.G. Brauschweig*.

Pembangunan Bendungan *Aia Baliang* dimulai tahun 1908. Dalam mendukung distribusi air untuk Bendungan *Aia Baliang* dibangunlah kanal yang rampung pada tahun 1909. Pembangunan bendungan dan kanal buatan C.C. Lau dan mitranya Paul Baumer menghabiskan biaya sekitar $\text{f}3.941,87$ (Tiga ribu sembilan ratus empat puluh satu Gulden dan Delapan puluh tujuh sen) dan semuanya harus disetor ke kas negara di Padang.

Tinggalan Bendungan *Aia Baliang* adalah :

1. Pintu Air

Pintu air untuk kanal mulai dibangun sejak 1907. Pemilihan lokasi pintu air didasarkan pada pertimbangan bahwa pada titik tersebut, air dari Sungai Lubuk Paraku paling mudah dialirkan ke kanal. Pada awalnya, pintu air ini masih bersifat sederhana yang terdiri dari dua kunci untuk mengatur aliran air. Kunci pertama untuk mengatur debit air yang dikembalikan ke sungai. Kunci kedua untuk mengatur debit air yang masuk ke bendungan dan kanal. Pada perkembangannya, pintu air tersebut telah dilengkapi dengan fasilitas lain berupa bangunan beratap.

2. Bak Penampungan

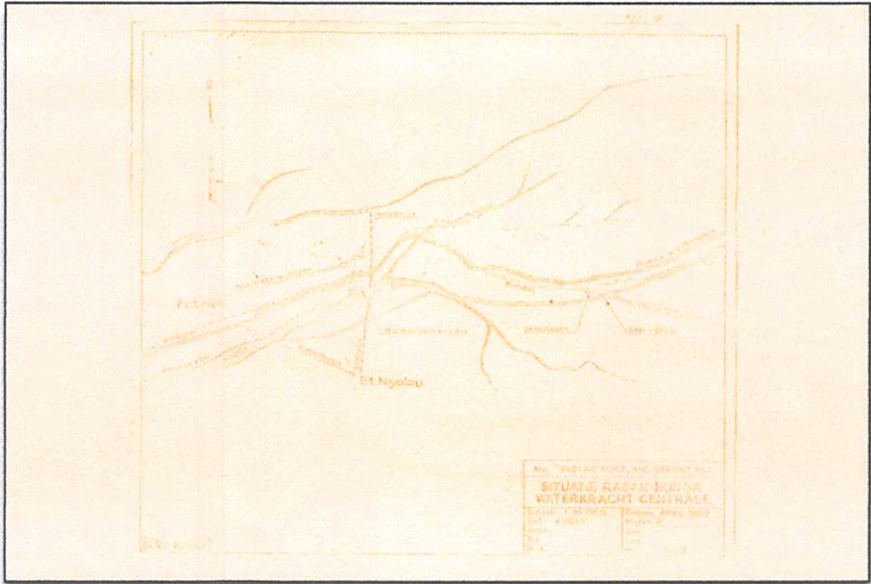
Pembangunan bak penampungan sudah dimulai sejak 1907. Lokasinya cukup dekat dengan pintu air, yang berfungsi untuk menyimpan/menampung air sebelum dialirkan ke kanal. Anggaran pembiayaan ini ditanggung bersama oleh Carl Christophus Lau dan rekannya, Paul Baumer.

3. Kanal

Pembangunan kanal PLTA Rasak Bungo sudah dirintis sejak 1907. Kanal ini berfungsi untuk menyalurkan air Sungai Lubuk Paraku yang telah ditampung di bak penampungan menuju turbin di PLTA Rasak Bungo. Pada saat pertama kali dibangun, kanal ini masih bersifat sederhana karena ditopang dengan tiang-tiang kayu. Sejak tahun 1911, kanal mengalami perbaikan dengan mengganti tiang-tiang penyangga dari kayu menjadi beton.

Perbaikan ini juga bertujuan untuk memperbesar debit air yang masuk ke Rasak Bungo.

Dokumentasi :
(Documentations)



Peta Situasi PLTA Rasak Bungo Tahun 1953
(Sumber: Arsip Semen Padang, 2022)

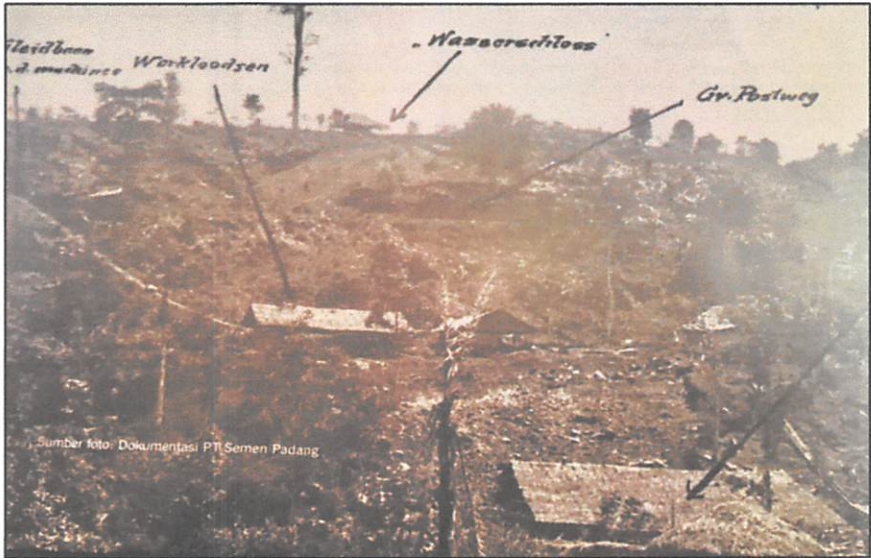


Foto PLTA Rasak Bungo Sekitar Tahun 1908
(Sumber: Buku 110 Tahun Semen Padang, 2020)



Foto Udara PLTA Rasak Bungo
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)



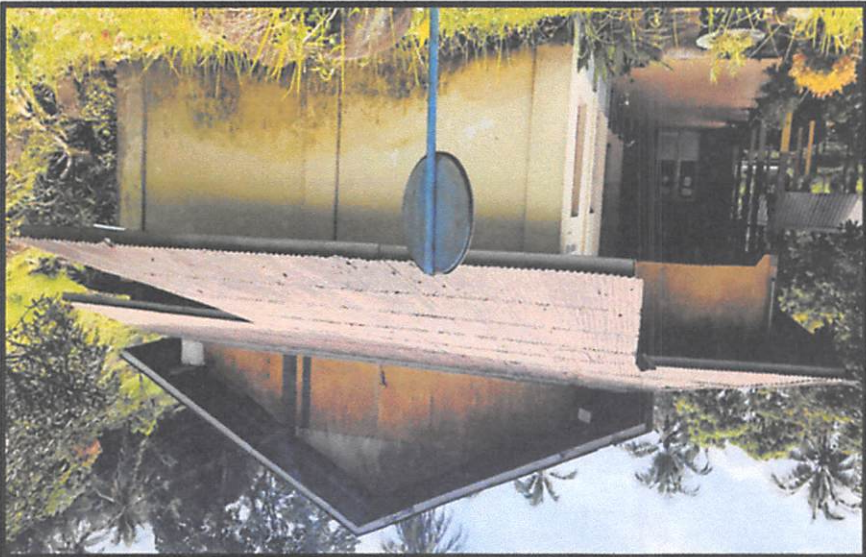
Foto PLTA Rasak Bungo Tampak Belakang
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)



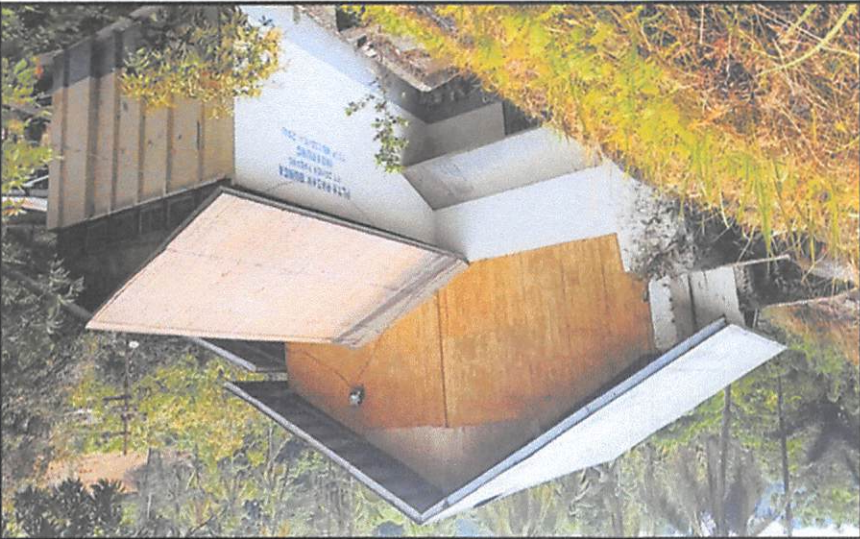
PLTA Rasak Bungo Tampak Depan Sisi Kiri
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)



PLTA Rasak Bungo Tampak Depan Sisi Kanan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)



PLTA Rasak Bungo Tampak Samping Kiri
(Sumber: Dok. Tim Pendaftaran, 2022)



PLTA Rasak Bungo Tampak Samping Kanan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftaran, 2022)

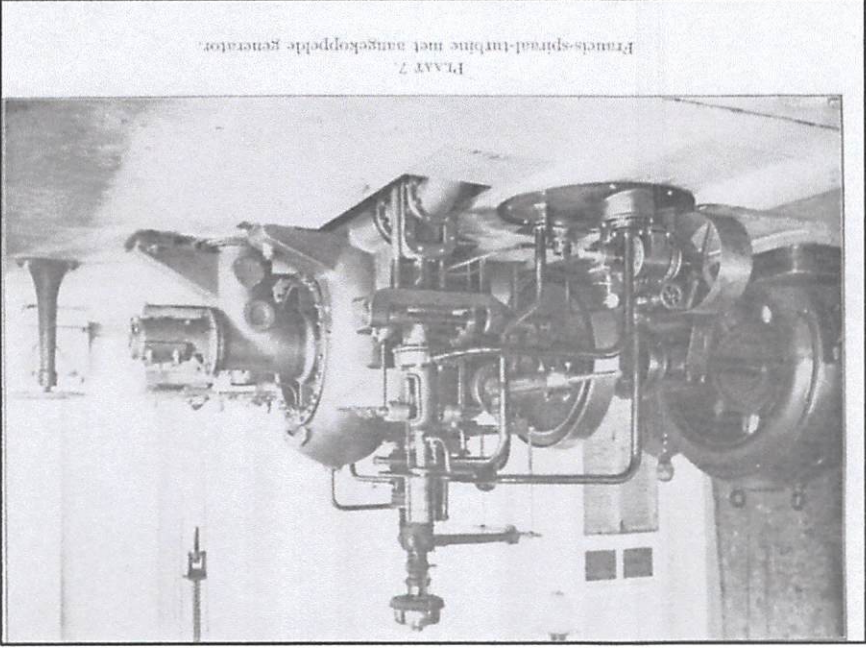


Foto Turbin
(Sumber: Jaarboek 1914-1915, diterbitkan 1915)



Foto Turbin Francis "Amme, Giesecke & Konegen A.G.
Braunschweig"
(Sumber : Dok. Tim Pendaftar, 2022)



Foto Turbin 1 dan 2
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

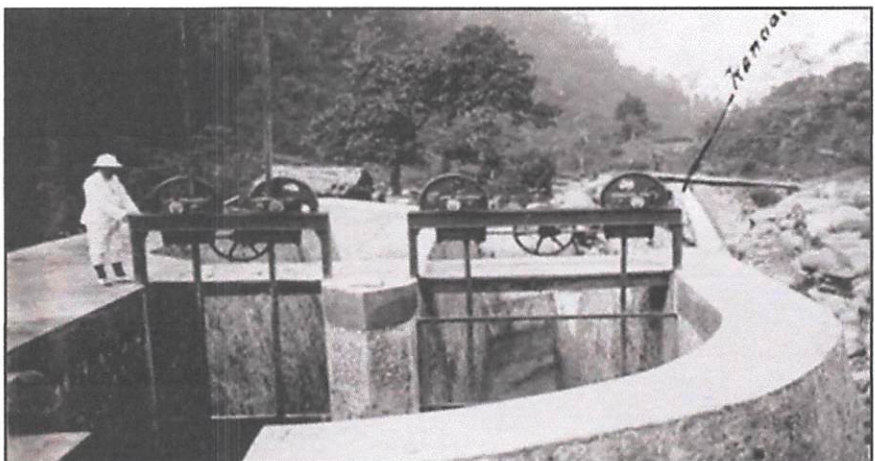


Foto Kunci Pintu Air I dan II, sekitar tahun 1908
(Sumber: Arsip Semen Padang, Jaarboek 1914-1915,
diterbitkan 1915)

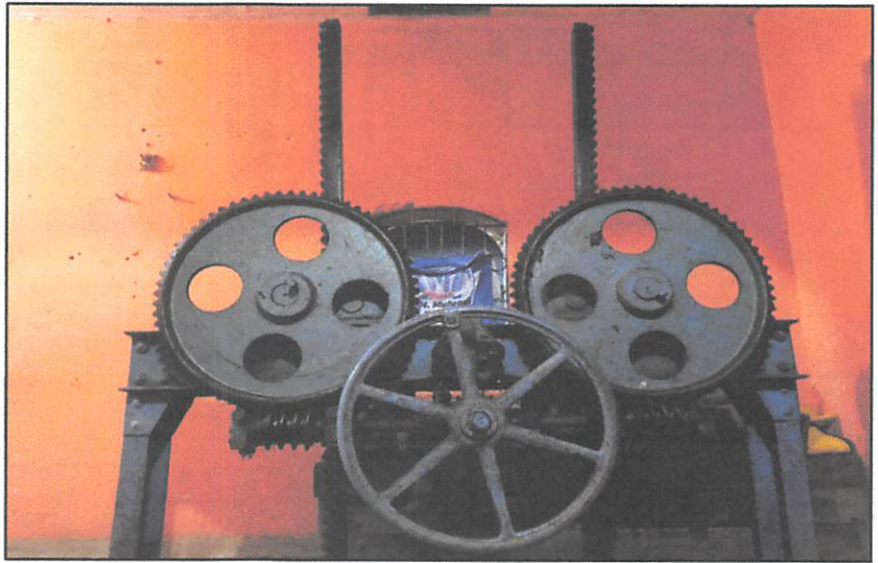


Foto Kunci Pintu Air I
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)



Foto Kunci Pintu Air II
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

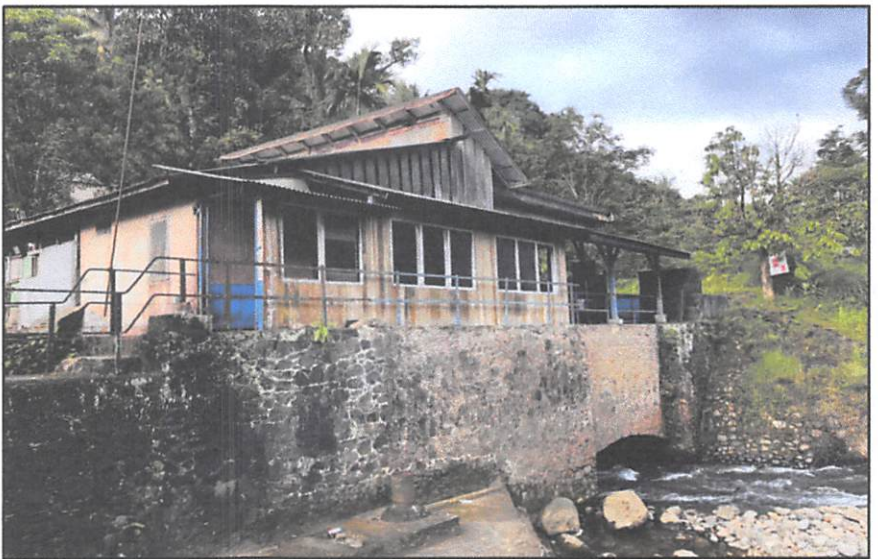


Foto Tampak Luar Tempat Kedudukan Pintu Air
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)



Foto Udara Bendungan *Aia Baliang*
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

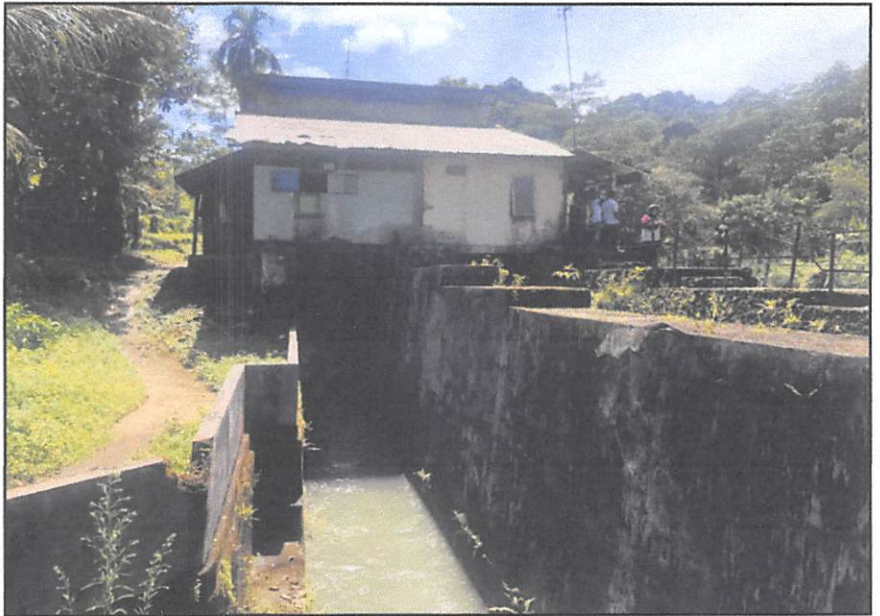


Foto Pintu Air Bendungan *Aia Baliang*
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

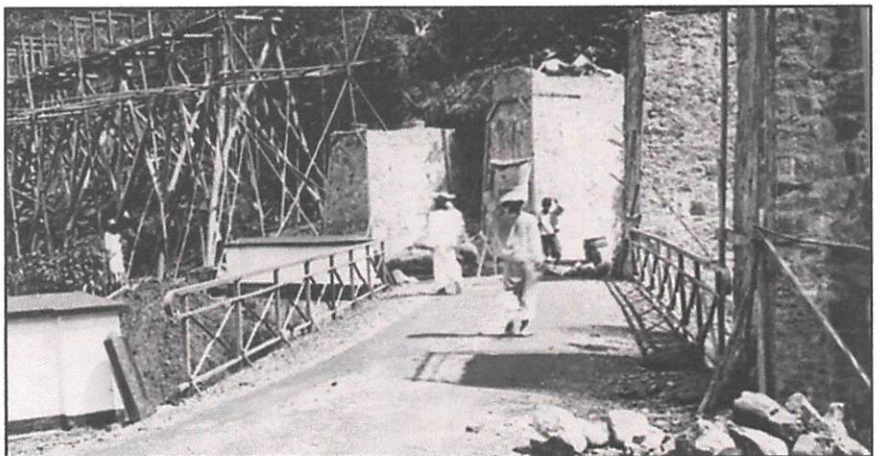


Foto Pembangunan Aquaduk
(Sumber: Arsip Semen Padang)



Foto Bak Penampungan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

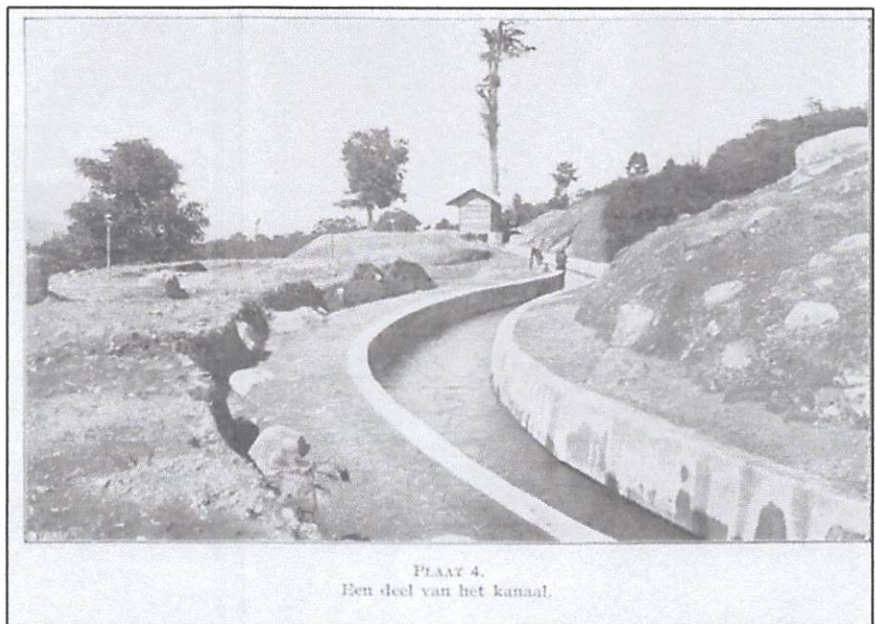


Foto Kanal
(Sumber: Jaarboek 1914-1915, diterbitkan 1915)



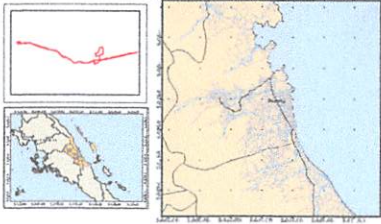
Foto Kanal
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

SKALA 1:3.000

0 37,5 75 150 225 300 M

Objek Cagar Budaya	
Luas Deliniasi 2,95 Ha	
Tapal Batas PLTA	

INDREKS LOKASI AREA
SKALA 1 : 500.000

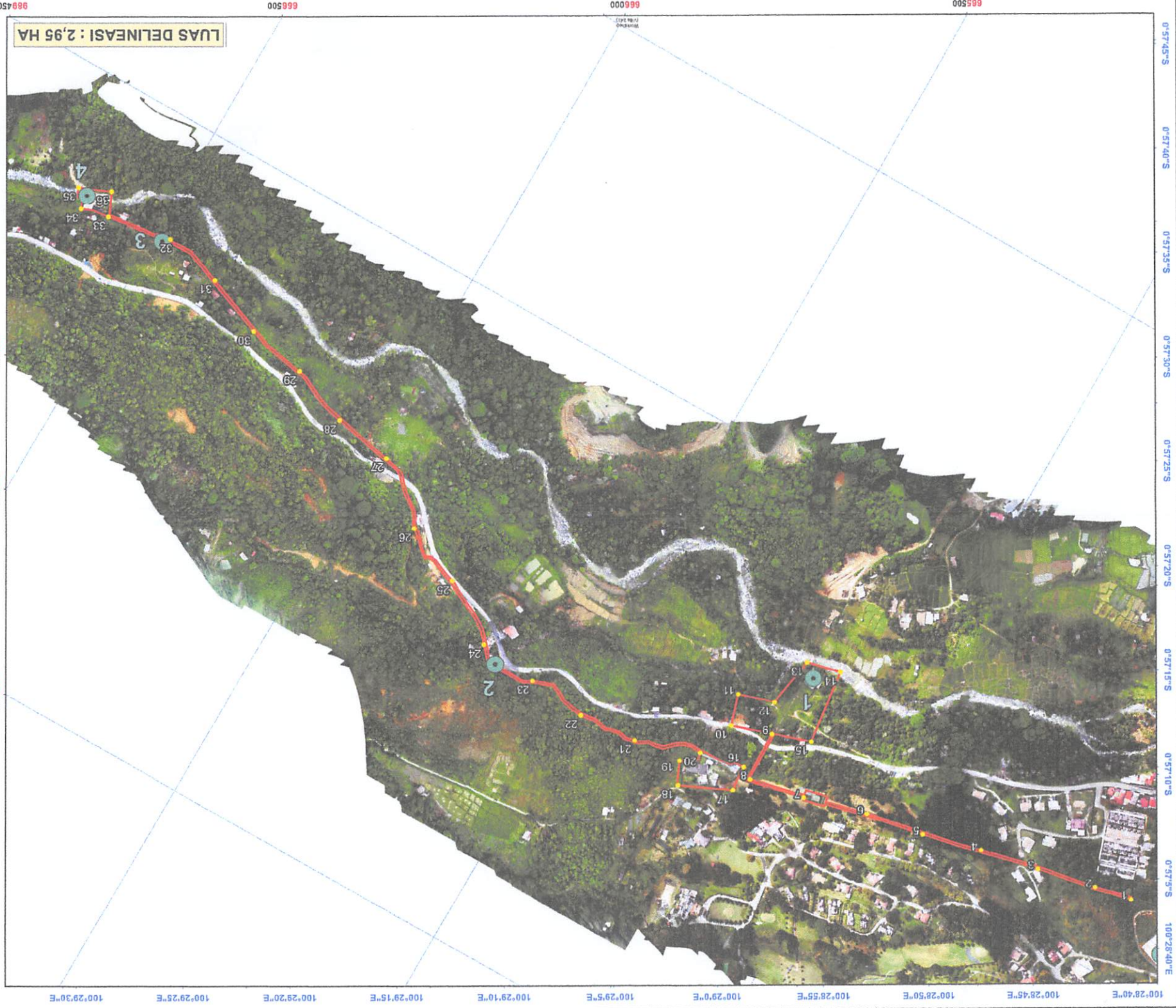


NUMBER :
1. Peta UAV Drone, Resolusi 3,75 Cm, Perakaman pada tanggal 30 September Tahun 2022
2. Peta Batas Lahan MIA PT Semen Padang

Oleh	Joni Sulnarid, ST
Kes Oleh	Iham Akbar, ST
Juli Oleh	Nurita Handayani, ST, MT.

Padang September 2022
Mengetahui,

PT SEMEN PADANG



KOORDINAT DELINIASI KANAL AIR RASAK BUNGO

NO.	LATITUDE		BT	LONGITUDE		LS
1	0° 57' 03.2612" S	664511	BT	100° 28' 42.4314" E	9894861	LS
2	0° 57' 02.8409" S	664575	BT	100° 28' 44.5014" E	9894874	LS
3	0° 57' 02.1516" S	664675	BT	100° 28' 47.7357" E	9894895	LS
4	0° 57' 01.4890" S	664775	BT	100° 28' 50.9700" E	9894915	LS
5	0° 57' 00.6252" S	664875	BT	100° 28' 54.2042" E	9894942	LS
6	0° 57' 00.0787" S	664975	BT	100° 28' 57.4385" E	9894959	LS
7	0° 56' 59.1508" S	665081	BT	100° 29' 00.8708" E	9894987	LS
8	0° 56' 58.5727" S	665175	BT	100° 29' 03.9071" E	9895005	LS
9	0° 57' 01.3309" S	665181	BT	100° 29' 04.0962" E	9894920	LS
10	0° 57' 00.6462" S	665248	BT	100° 29' 06.2712" E	9894941	LS
11	0° 57' 02.3390" S	665264	BT	100° 29' 06.7834" E	9894889	LS
12	0° 57' 02.9585" S	665204	BT	100° 29' 04.8591" E	9894870	LS
13	0° 57' 05.7262" S	665190	BT	100° 29' 04.3993" E	9894785	LS
14	0° 57' 06.1829" S	665133	BT	100° 29' 02.5558" E	9894771	LS
15	0° 57' 02.0481" S	665117	BT	100° 29' 02.0365" E	9894898	LS
16	0° 56' 58.9864" S	665194	BT	100° 29' 04.5420" E	9894992	LS
17	0° 56' 57.5864" S	665191	BT	100° 29' 04.4262" E	9895035	LS
18	0° 56' 56.3359" S	665275	BT	100° 29' 07.1407" E	9895073	LS
19	0° 56' 57.5524" S	665293	BT	100° 29' 07.7295" E	9895036	LS
20	0° 56' 58.4970" S	665270	BT	100° 29' 06.9819" E	9895007	LS
21	0° 56' 57.3247" S	665375	BT	100° 29' 10.3757" E	9895043	LS
22	0° 56' 57.0621" S	665475	BT	100° 29' 13.6101" E	9895051	LS
23	0° 56' 57.4013" S	665575	BT	100° 29' 16.8449" E	9895041	LS
24	0° 56' 57.8062" S	665675	BT	100° 29' 20.0796" E	9895028	LS
25	0° 57' 00.0282" S	665775	BT	100° 29' 23.3151" E	9894960	LS
26	0° 57' 01.5024" S	665875	BT	100° 29' 26.5503" E	9894914	LS
27	0° 57' 04.1065" S	665975	BT	100° 29' 29.7860" E	9894834	LS
28	0° 57' 04.6453" S	666075	BT	100° 29' 33.0208" E	9894818	LS
29	0° 57' 05.8954" S	666175	BT	100° 29' 36.2559" E	9894779	LS
30	0° 57' 06.5617" S	666275	BT	100° 29' 39.4908" E	9894759	LS
31	0° 57' 07.9624" S	666375	BT	100° 29' 42.7259" E	9894716	LS
32	0° 57' 08.7036" S	666474	BT	100° 29' 45.9406" E	9894693	LS
33	0° 57' 08.0834" S	666584	BT	100° 29' 49.5004" E	9894712	LS
34	0° 57' 07.7246" S	666630	BT	100° 29' 50.9942" E	9894723	LS
35	0° 57' 08.6685" S	666652	BT	100° 29' 51.7022" E	9894694	LS
36	0° 57' 09.3856" S	666601	BT	100° 29' 50.0346" E	9894672	LS

III	KRITERIA	: Benda, Bangunan, dan Struktur
IV	STATUS KEPEMILIKAN DAN/ATAU PENGELOLAAN	Kepemilikan : PT. Semen Indonesia Group Pengelola : PT. Semen Indonesia Group

WALI KOTA PADANG,



HENDRI SEPTA